BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap komunitas Multiverse of Jabodetabek, dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok memainkan peran sentral dalam membentuk dan memelihara hubungan solidaritas antar anggotanya. Interaksi yang terjadi, baik secara langsung dalam bentuk kegiatan seperti nobar dan diskusi, maupun secara tidak langsung melalui platform daring seperti grup WhatsApp, menjadi medium utama dalam menjaga keterikatan sosial di antara anggota yang memiliki latar belakang berbeda.

Dalam kerangka Konsep peranan komunikasi kelompok oleh Liliweri (2011), komunitas ini telah memenuhi berbagai peran penting yang dimiliki komunikasi kelompok. Misalnya, komunikasi berfungsi sebagai media menjalin hubungan sosial, terlihat dari eratnya relasi personal antar anggota komunitas meskipun mayoritas hanya bertemu secara daring. Komunikasi juga menjadi sarana untuk mencari alternatif ketika terjadi perbedaan pendapat, di mana forum diskusi terbuka mampu menjadi ruang bagi anggota untuk menyampaikan opini dan mencapai kesepakatan bersama.

Selain itu, komunitas ini menjadikan komunikasi sebagai wadah konsultasi, di mana anggota dapat saling berbagi pandangan, bahkan dalam persoalan pribadi, dengan atmosfer yang suportif. Komunikasi dalam kelompok ini juga berperan dalam membagi dan memberi tugas, menjaga koordinasi, serta mendorong partisipasi aktif anggota, terutama dalam menyukseskan berbagai kegiatan komunitas. Fungsi pemeliharaan kelompok juga tercermin dari adanya upaya berkelanjutan untuk menjaga keaktifan interaksi, meskipun tidak semua anggota dapat hadir secara fisik dalam setiap kegiatan.

Lebih lanjut, komunikasi terbukti efektif dalam menurunkan ketegangan saat terjadi konflik internal, karena komunitas lebih memilih pendekatan

Peranan Komunikasi.., Rafael Doni Anggoro Rhangie, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

musyawarah dan pengambilan keputusan bersama daripada konfrontasi. Bahkan dalam menjalin hubungan dengan komunitas lain, komunikasi yang dilakukan mampu membentuk kerja sama yang produktif dan memperluas jaringan sosial komunitas.

Dengan demikian, komunikasi kelompok dalam komunitas Multiverse of Jabodetabek tidak hanya menjadi alat pertukaran informasi, tetapi juga menjadi kekuatan utama dalam membangun rasa kebersamaan, saling memiliki, dan solidaritas yang erat di antara para anggotanya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep peranan komunikasi kelompok, khususnya dalam konteks komunitas berbasis minat yang bersifat informal dan tidak memiliki struktur organisasi yang kaku. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok tetap dapat berjalan efektif meskipun tanpa hierarki yang formal, asalkan setiap anggota memiliki rasa keterlibatan dan kebersamaan yang kuat. Hal ini memperkaya pemahaman tentang konsep-konsep Liliweri (2011) mengenai peran komunikasi kelompok sebagai alat menjalin hubungan sosial, penyeimbang konflik, serta pendorong partisipasi dalam komunitas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menelusuri lebih dalam tentang bagaimana komunikasi kelompok bekerja dalam komunitas yang berbasis digital dan memiliki keanggotaan yang cair, serta mengembangkan model interaksi kelompok yang relevan untuk komunitas-komunitas generasi muda di era media sosial

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Komunitas Multiverse of Jabodetabek

- Disarankan untuk terus mempertahankan pola komunikasi yang terbuka, partisipatif, dan inklusif, baik melalui media daring maupun luring.

- Komunitas perlu mendokumentasikan struktur komunikasi internal agar lebih mudah dalam pembagian peran dan koordinasi kegiatan.
- Perlu adanya pelatihan soft skill seperti manajemen konflik, public speaking, dan kepemimpinan agar anggota semakin berdaya dan solidaritas semakin kuat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut tentang komunitas berbasis minat lainnya, terutama dalam konteks budaya populer dan generasi muda.
- Disarankan untuk memperluas jumlah informan dan durasi observasi agar mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam.
- Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh platform digital (seperti Instagram dan media lainnya) dalam membangun komunikasi kelompok komunitas modern.

3. Bagi Akademisi dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi

- Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau kajian dalam mata kuliah seperti Komunikasi Kelompok, Komunikasi Komunitas, atau Sosiologi Komunikasi.
- Diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk meneliti lebih lanjut tentang komunitas-komunitas yang tumbuh di era digital sebagai bagian dari dinamika komunikasi kontemporer.